

**STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS ANTARA SISWA BELAJAR MANDIRI DENGAN
LKS, LCD DAN KONVENSIONAL DI SMPN 2 KAMAL
KABUPATEN BANGKALAN**

Drs. Mistaryono,SH.,MM
SMPN 2 Kamal Bangkalan
Mistaryono63@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu prioritas program pembangunan nasional. Strategi yang paling efektif dalam peningkatan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pembelajaran dilakukan baik secara konvensional maupun dengan berbagai cara seperti LKS dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa melalui belajar mandiri dengan LKS, dengan LCD maupun secara konvensional. Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 2 Kamal sejumlah 120 siswa dari tiga kelas. Data hasil penelitian dianalisa dengan menggunakan analisa statistik rumus Anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS baik melalui belajar mandiri dengan LKS, LCD maupun pembelajaran secara konvensional. Berdasarkan kumpulan tersebut diharapkan akan menjadi panduan bagi guru IPS dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga akan dapat mencapai prestasi yang optimal. Dalam upaya peningkatan kualitas guru perlu dilakukan kegiatan melalui berbagai cara seperti penataran, MGMP dan sebagainya.

Kata Kunci: *Pembelajaran LKS, LCD, Konvensional, Prestasi belajar, IPS.*

A COMPARATIVE STUDY ON THE STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT OF SOCIAL SCIENCE SUBJECT WITH WORKSHEET, LCD PROJECTORS AND CONVENTIONAL STUDYING STYLE ON KAMAL JUNIOR HIGH SCHOOL 2 OF BANGKALAN REGENCY

ABSTRACT

The increase of human resource is one of the national developments. The most effective way of human resource is through education. The learning process must be done well conventionally or other ways like providing good worksheet or other ways. The research is aimed to know the different learning achievement trough independent learning with worksheet and LCD projector or conventional. The objects of the research were 120 students of Junior High School 2 Kamal from three classes. The data was analyzed using Anova statistic formula. The result shows the significant difference in studying achievement on social science subject trough independent studying with worksheet, LCD or conventional. The result of this research is hoped to become guidance for the social science teachers to do teaching learning process in the class so that the optimal achievement is gained. In order to increase teacher quality, the workshop about how to maximize worksheet, LCD and guidance of how learn independently may be organized.

Key words: *Worksheet learning, LCD, conventional, studying achievement, Social Science*

A. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup *input*, proses dan *out put* pendidikan, dimana input mencakup kepala sekolah, guru, konselor, karyawan dan peserta didik, sedangkan proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dan *out put* sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah, khususnya prestasi peserta didik. Berkaitan dengan masalah tersebut peranan guru dan peserta didik nampak dominan, sebab yang harus mencapai tujuan adalah siswa, sedangkan yang berhubungan secara langsung dengan peserta didik setiap hari adalah guru.

Kita menyadari bahwa proses belajar mengajar memerlukan keterlibatan siswa secara aktif, namun kenyataannya masih banyak menunjukkan kecenderungan yang berbeda, seperti dalam proses belajar mengajar ada kecenderungan meminimalkan peran dan keterlibatan siswa. Di Lapangan pada proses belajar mengajar ada guru yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Ada guru yang mengajar dengan menggunakan media LCD.

Namun masih ada juga yang mengajar secara konvensional, sehingga hasil belajar siswa juga berbeda-beda.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut, agar prestasi belajar siswa dapat optimal diantaranya perlu diketahui agar prestasi belajar siswa dapat optimal diantaranya perlu diketahui perbedaan prestasi belajar bagi siswa yang belajar mandiri dengan LKS yang belajar dengan media LCD dan siswa yang belajar secara konvensional tentunya dibutuhkan suatu studi yang lebih mendalam. Dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS antara pembelajaran yang menggunakan LKS dengan Konvensional di SMPN 2 Kamal?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS antara pembelajaran dengan menggunakan LCD dengan pembelajaran secara konvensional di SMPN 2 Kamal?
3. Secara bersama-sama apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS antara pembelajaran dengan LKS, pembelajaran menggunakan LCD dan pembelajaran secara konvensional di SMPN 2 Kamal?

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS melalui pembelajaran dengan LKS dan Konvensional.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS melalui pembelajaran dengan menggunakan LCD dan konvensional.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan LCD dan pembelajaran secara konvensional.

2. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai bahan informasi kepada pihak-pihak yang terkait
2. Menambah referensi bagi peneliti lain dalam menganalisis lembaga pendidikan khususnya yang berkaitan dengan masalah tersebut untuk dikembangkan lebih lanjut.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh orang tua / wali murid sebagai bahan acuan dalam ikut serta memajukan pendidikan, khususnya dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar menurut Bruner dapat dibedakan menjadi 3 tahap, yakni

- a) **Informasi**, pada tahap ini merupakan tahapan dimana setiap keterangan yang diterima baik yang menambah, memperhalus dan memperdalam ataupun yang bertentangan dengan pengetahuan yang dimiliki.
- b) **Transformasi**, pada tahap ini terjadi proses menganalisis atau mengubah informasi.
- c) **Evaluasi**, pada tahap ini merupakan tahap untuk menilai diantara pengetahuan yang diperoleh dari transformasi tersebut untuk memahami gejala yang lain.

dengan demikian dapat diartikan bahwa dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan proses pembelajaran seharusnya dilaksanakan secara efektif.

2. Kegiatan Belajar dengan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Menurut Briggs (1979 : 3) merumuskan bahwa mengajar adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi cara belajar siswa dan memberikan fasilitas belajar. Salah satu fasilitas belajar adalah guru menggunakan LKS dalam proses belajar mengajar. Lembar Kerja Siswa merupakan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru.

3. Kegiatan Belajar dengan Media LCD .

Menurut pendapat Sudjana (2001:98) mengemukakan bahwa LCD memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut : (1)Praktis karena dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas atau ruang; (2)Memberi kemungkinan tatap muka dan menggapai respon dari penerima pesan (siswa); (3)Memberi kemungkinan pada penerima pesan (siswa) untuk mencatat; (4)Mempunyai variasi tehnik penyajian yang menarik dan tidak membosankan bagi penerima pesan; (5)memungkinkan penyajian dengan berbagai alternatif kombinasi warna; (6)Dapat dipergunakan kembali secara berulang-ulang; (7)Dapat disusun kembali berdasarkan urutan-urutan atau sekuensi belajar; (8)Dapat dihentikan pada setiap sekuensi belajar yang dikehendaki karena pacing kontrol sepenuhnya ditangan komunikator (dosen, guru, penyaji, bahan dan lain-lain); (9)Tidak diperlukan operator pembantu khusus.

4. Pengajaran Konvensional

Pengajaran konvensional atau klasikal, merupakan pengajaran secara tradisional yaitu sebagai suatu kegiatan belajar antara guru dan siswa yang berada dalam satu

ruang tertentu yang biasa disebut dengan kelas. Penyampaian materi pelajaran kepada murid sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru, sehingga guru mempunyai peran yang dominan.

5. Prestasi Belajar Siswa

a) Pengertian Prestasi Belajar

Belajar berhubungan dengan perubahan, baik perubahan itu meliputi keseluruhan tingkah laku ataupun hanya terjadi keseluruhan tingkah laku ataupun hanya terjadi pada beberapa aspek kepribadian orang yang belajar. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal tempat anak-anak melaksanakan tugas belajar. Tujuan dari kegiatan belajar tersebut adalah untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan perkembangan daya pikir anak.

Belajar mempunyai hubungan yang erat kaitannya dengan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai-nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

b) Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak adalah factor psikologis dan faktor yang berasal dari luar diri anak.

Faktor Psikologis :

- a) Intelegensi, yang sering disebut kemampuan intelektual anak, adalah merupakan kemampuan untuk mencapai prestasi, yang mana berfikir memainkan peranan yang sangat menentukan.
- b) Motivasi, adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang mampu menimbulkan kesemangatan / kegairahan belajar.
- c) Minat Anak

Faktor dari luar :

- a) Guru/Pendidik; b) Metode belajar; c) Situasi belajar; d) Sarana dan prasarana;
- e) Faktor bahan/materi

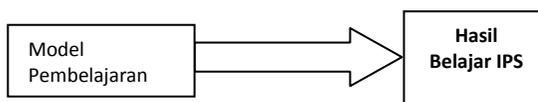
6. Kerangka Berfikir

Fasilitas belajar yang diberikan dalam pembelajaran di sini dengan menggunakan LKS. Selain pembelajaran dengan LKS juga dilaksanakan pembelajaran dengan media LCD. Belajar dengan media LCD adalah sistem belajar secara klasikal yang menggunakan media transparansi dengan perangkat yang disebut *Overhead Projector* (LCD). Pengajaran klasikal atau konvensional merupakan pengajaran secara tradisional yaitu sebagai suatu kegiatan belajar antara

guru dengan siswa yang berada dalam satu ruang tertentu, yang biasa disebut dengan kelas. Penyampaian materi pelajaran kepada murid sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru, sehingga guru mempunyai peran yang dominan.

Dari tiga sistem pembelajaran tersebut diatas, diterapkan pada tiga kelompok kelas yang masing-masing menerima perlakuan dengan sistem pembelajaran yang berbeda, tetapi dengan materi yang sama dan jumlah alokasi waktu yang sama. Pada setiap akhir pokok bahasan di evaluasi seberapa jauh prestasi/hasil belajar yang diperoleh dari masing-masing kelompok kelas, yaitu kelompok kelas yang diberi perlakuan pembelajaran dengan LKS, media LCD dan kelompok kelas yang diberi perlakuan pembelajaran dengan metode konvensional. Dari sistem ini seberapa jauh perbedaan prestasi belajar yang diperoleh inilah yang cenderung untuk diteliti.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah lingkungan sekolah, lingkungan rumah tangga, materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan lain-lain. Penulis mempunyai anggapan bahwa media pembelajaran LCD, pembelajaran dengan menggunakan penggunaan lembar kerja siswa akan mempunyai hasil pembelajaran yang berbeda-beda atau prestasi belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional khususnya dalam mata pelajaran IPS. Mungkin pembelajaran dengan menggunakan LCD lebih baik dari pada dengan lembar kerja siswa, pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa mungkin akan lebih baik bila dibandingkan dengan yang konvensional dan seterusnya. Oleh karenanya berdasar anggapan tersebut penulis bisa mengemukakan kerangka berfikir sebagaimana tersebut dalam gambar 1



Gambar 1 : Kerangka berfikir

7. Hipotesis

- a) Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS dengan pembelajaran secara konvensional.
- b) Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS antara belajar mandiri dengan menggunakan LCD dengan pembelajaran secara konvensional.
- c) Secara bersama-sama ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS antara pembelajaran yang menggunakan LKS, pembelajaran dengan menggunakan media LCD dan pembelajaran secara konvensional.

C. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian disini dengan menggunakan tes untuk mengukur prestasi belajar siswa yang kemudian dibandingkan antara variabel yang satu dengan variabel bebas lainnya. Variabel bebas disini meliputi belajar mandiri dengan LKS (X_1), LCD (X_2) dan belajar konvensional (X_3) dan variabel kontrolnya adalah kelompok pembanding yang diberikan materi pelajaran dan jumlah waktu yang sama, yang dikaitkan dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

Adapun penentuan kelompok belajar yang terdiri dari 3 kelompok tersebut secara acak dengan cara undian : kelompok 1 adalah belajar mandiri dengan LKS, kelompok 2 yang mengikuti belajar dengan menggunakan LCD dan kelompok 3 belajar secara konvensional. Penelitian eksperimen disini bukanlah eksperimen yang sesungguhnya dengan percobaan laboratorium tetapi penelitian yang hampir mendekati eksperimen yang disebut dengan kuasi-eksperimen.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan daerah atau subyek yang diteliti dalam suatu penelitian. Populasi yang digunakan adalah semua siswa kelas 3 SMPN 2 Kamal yang terdiri dari 3 rombongan belajar masing-masing mempunyai jumlah siswa 40 orang siswa. Melihat jumlah populasi yang tidak terlalu banyak (120 siswa), maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Tehnik sampling jenuh adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2000 : 61) Karena tehnik sampling jenuh maka jumlah sampel yang diambil adalah 120 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa.

4. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan Reliabilitas adalah bagiana daripada persyaratan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Validitas bisa dikatakan dapat dipercaya atau kalau suatu alat ukur dapat mengukur tentang apa yang harus diukur, sedangkan reliabilitas dapat dikatakan ajeg/tetap jadi meskipun alat ukur tersebut digunakan untuk mengukur sesuatu kepada siapapun dan kapanpun akan menghasilkan hasil yang relatif tetap atau ajeg.

Rangkuman hasil pelaksanaan uji instrumen dikemukakan dan tertera pada tabel berikut, sedangkan hasil analisisnya tertera pada lampiran penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Analisa Instrumen

Nomor	Butir soal	r hitung	Validitas 0,2992	Reliabilitas 0,2992
1.	Butir 1	0,558	Valid	Reliabel
2.	Butir 2	0,480	Valid	Reliabel
3.	Butir 3	0,403	Valid	Reliabel
4.	Butir 4	0,442	Valid	Reliabel
5.	Butir 5	0,797	Valid	Reliabel
6.	Butir 6	0,697	Valid	Reliabel
7.	Butir 7	0,615	Valid	Reliabel

Nomor	Butir soal	r hitung	Validitas 0,2992	Reliabilitas 0,2992
8.	Butir 8	0,697	Valid	Reliabel
9.	Butir 9	0,500	Valid	Reliabel
10.	Butir 10	0,729	Valid	Reliabel
11.	Butir 11	0,360	Valid	Reliabel
12.	Butir 12	0,391	Valid	Reliabel
13.	Butir 13	0,396	Valid	Reliabel
14.	Butir 14	0,850	Valid	Reliabel
15.	Butir 15	0,742	Valid	Reliabel
16.	Butir 16	0,453	Valid	Reliabel
17.	Butir 17	0,402	Valid	Reliabel
18.	Butir 18	0,611	Valid	Reliabel
19.	Butir 19	0,750	Valid	Reliabel
20.	Butir 20	0,790	Valid	Reliabel

5. Variabel dan Pengukuran

Berdasarkan teori dan masalah yang dipecahkan, maka variabel-variabel yang ada dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independence variabel*) yang terdiri :
 - a) Belajar mandiri dengan lembar kerja siswa
 - b) Belajar konvensional.
2. Variabel tergantung (*dependence variabel*) yaitu prestasi belajar siswa.
3. Variabel kontrol yaitu variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan, sehingga tidak akan mempengaruhi variabel utama yang diteliti. Variabel yang termasuk dalam kelompok ini adalah materi pelajaran yang diberikan sama dengan jumlah alokasi waktu yang sama.

6. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data statistic dengan alasan bahwa data yang diolah berupa data kuantitatif yakni berupa angka atau nilai baik nilai prestasi belajar siswa maupun nilai tentang variabel yang lain. Rumus yang digunakan dalam analisa data dalam penelitian ini adalah Anova dengan menggunakan program SPSS versi 12 melalui computer.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Tabel 2. Hasil Perhitungan Prestasi Belajar Siswa.

Var	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-Rata
LKS	9	6	7,05
LCD	9	6	7,00
Konv.	8	5	6,48

Berdasarkan data tersebut dapatlah diuraikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Rata-rata Prestasi belajar siswa yang menggunakan pembelajaran dengan Lembar Kerja Siswa sebesar 7,05 sedangkan pembelajaran secara konvensional rata-ratanya adalah 6,48.
- b) Prestasi belajar siswa dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa tertinggi adalah sebesar 9, sedangkan prestasi belajar yang dilaksanakan secara konvensional nilai tertingginya adalah sebesar 9.
- c) Prestasi belajar dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa terendah adalah 6, sedangkan prestasi belajar secara konvensional terendah mencapai nilai 5.

2. Pengujian Hipotesis

Secara berturut-turut hasil uji hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut:

a) Uji Hipotesis nomor 1.

Hipotesis kerja (Ha) berbunyi : Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS antara pembelajaran dengan menggunakan LKS dengan pembelajaran secara konvensional.

Hipotesis nihil (Ho) berbunyi : Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS antara pembelajaran dengan menggunakan LKS dengan pembelajaran secara konvensional.

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan komputer program SPSS versi 12.0 oleh Arif Pratisto sebagaimana terlampir dalam lampiran, maka dapat dibuat keputusan sebagai berikut :

Tabel multi *Comparisons* menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah $0,000 < 0,05$. Oleh karenanya Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Artinya antara Pembelajaran dengan LKS dengan pembelajaran konvensional benar-benar menunjukkan perbedaan secara nyata. Cara lain dengan mudah dapat dilihat adanya tanda “ * “ pada mean difference (I-J). jika ada tanda “ * “ maka berarti ada perbedaan secara nyata.

b) Pengujian Hipotesis nomor 2.

Hipotesis kerja (H_a) berbunyi : Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS antara pembelajaran dengan menggunakan LCD dengan pembelajaran secara konvensional.

Hipotesis nihil (H_0) berbunyi : Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS antara pembelajaran dengan menggunakan LCD dengan pembelajaran secara konvensional.

Sesuai hasil atau out put SPSS (terlampir) antara pembelajaran dengan menggunakan LCD dengan pembelajaran secara konvensional didapat nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan pada kolom *Mean Difference* bertanda “ * “, oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa Hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Artinya antara pembelajaran dengan menggunakan LCD dengan pembelajaran secara konvensional ada perbedaan yang signifikan.

c) Pengujian hipotesis nomor 3.

Hipotesis kerja (H_a) berbunyi: Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS antara pembelajaran secara konvensional, pembelajaran dengan LKS dan pembelajaran dengan menggunakan LCD.

Hipotesis nihil (H_0) berbunyi : Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS antara pembelajaran dengan menggunakan LKS, pembelajaran menggunakan LCD dan pembelajaran secara konvensional. Sesuai dengan hasil SPSS pada out put ANOVA dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $35,551 > F$ tabel dengan tingkat signifikansi 5% dk pembilang 2 (3-1) dan dk penyebut 117 (120-3) didapat F tabel 3,92. Oleh karenanya dapat diputuskan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis kerja (H_a) diterima. Artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS antara pembelajaran dengan menggunakan LKS, pembelajaran dengan menggunakan LCD dan pembelajaran secara konvensional.

3. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan analisis hasil data penelitian sudah dikemukakan bahwa sesuai dengan keputusan dalam penelitian ini diketahui bahwa hasil perhitungan pada uji hipotesis nomor 1 diperoleh nilai probabilitas $0,000 < 0,055$ dan pada mean Difference (I-J) bertanda “*” artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan LKS dan pembelajaran dengan cara konvensional.

Diterimanya hipotesis kerja pada uji hipotesis nomor 1 berarti sekaligus mendukung teori yang mengatakan bahwa ada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran IPS antara pembelajaran dengan menggunakan LKS dan pembelajaran secara konvensional.

Pada uji hipotesis nomor 2 juga didapat nilai probabilitas $0,000 < 0,055$ dan tempat tanda “ * “ pada mean difference (I-J). Artinya bahwa hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar mata pelajaran IPS antara pembelajaran dengan menggunakan LCD dengan pembelajaran secara konvensional. Dengan demikian hasil keputusan ini mendukung teori yang mengatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa antara pembelajaran dengan menggunakan LCD dengan pembelajaran secara konvensional.

Uji hipotesis nomor 3 didapat nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $35,551 > t$ tabel 3,92. Dengan demikian hipotesis kerja yang berbunyi : Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS dengan menggunakan LKS, pembelajaran dengan menggunakan LCD dan pembelajaran secara konvensional diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Penolakan hipotesis nihil dan penerimaan hipotesis kerja berarti keputusan ini sekaligus mendukung teori yang menyatakan bahwa prestasi belajar antara pembelajaran dengan LCD, pembelajaran dengan LKS maupun pembelajaran sekaligus menerima dan mendukung teori yang, mengatakan penggunaan media LCD, LKS dan pembelajaran secara konvensional.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data pada bagian terdahulu dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut :

- a) Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar mata pelajaran IPS antara pembelajaran dengan menggunakan LKS dengan pembelajaran secara konvensional.
- b) Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar IPS antara pembelajaran dengan menggunakan LCD dengan pembelajaran dengan menggunakan cara konvensional.

- c) Secara bersama-sama ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar IPS siswa antara pembelajaran mandiri dengan menggunakan LKS pembelajaran dengan menggunakan LCD dan pembelajaran dengan cara konvensional.

2. Saran

1. Peningkatan prestasi belajar siswa senantiasa perlu ditingkatkan melalui berbagai upaya seperti pembaharuan strategi pembelajaran penambahan sarana dan prasarana pendidikan maupun dengan cara yang lain.
2. Penggunaan lembar kerja siswa dalam kegiatan pembelajaran perlu dilaksanakan atau bahkan ditingkatkan penggunaannya, sehingga kemandirian siswa dalam pembelajaran dapat dicapai oleh siswa.
3. Perlu ditemukan dan dimodifikasi penggunaan lembar kerja siswa dengan teknik lain seperti peta tematik dalam pembelajaran
4. Penggunaan lembar kerja siswa hendaknya didahulukan oleh guru yang bersangkutan dan dilaksanakan secara profesional sehingga akan sesuai dengan kondisi sekolah atau siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Pratisto, 2004. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*, Elex Mediakomputindo, Jakarta.
- Depdiknas, 1992. *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia*, Humas Depdiknas, Jakarta.
-, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
-, 2001. *Menuju Pendidikan Dasar Bermutu dan Merata. Laporan Komisi Nasional*, Depdiknas, Jakarta.
-, 2002. *Penyesuaian GBPP Sistem Semester, SD*, CV. Insan Cendekia, Surabaya.
-, 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis sekolah*, Depdiknas, Jakarta.
- Dimiyati Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.

- Ika Jaya, 2003 *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. CV. Eko Jaya, Jakarta.
- E Mulyasa, 2002. *Kurikulum Berbasis Komputer, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Engkoswara, 1984. *Dasar Metodologi Pengajaran*, Bina Aksara, Jakarta.
- Fudyartanto, 2002. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, Global Pustaka Utama, Yogyakarta.
- Modjiono, 1994. *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Muhibbin Syah, 2003. *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nana Sudjana, 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Ngalim Purwanto, 1997. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
-, 1997. *Ilmu Pendidikan Teoritis Praktis*, Rusdakarya, Bandung.
- Oemar Hamalik, 1989. *Tehnik Pengukuran dan Evaluasi*, Mandar Maju, Bandung.
- Ridwan, 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Rustiyah, NK, 1989. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, Tarsito, Bandung
- Sadiyah Faisal, 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Singgih Santoso, 2005. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sudjana, 1996. *Metode Statistik*, Tarsito, Bandung
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Supriono S, Achmad Sapari, 2001. *Manajemen Berbasis Sekolah*, SIC, Surabaya

Sutrisno Hadi, 1998. *Statistik II*, Andi Offset, Yogyakarta.

Syaiful Bahri Djamarah, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.

Yatim Rianto, 2001, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, SIC, Surabaya

Wayan Nurkencana, Sumartono, 1986, *Evaluasi Pendidikan*. Usaha Nasional, Surabaya